

**MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 13 PAINAN UTARA KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**GUNTARA ENGGA RIDANTA
NIM. 1206720**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes
Di Sekolah Dasar Negeri 13 Painan Utara
Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Guntara Engga Ridanta

NIM : 1206720

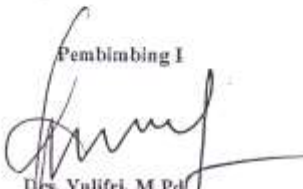
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olah Raga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

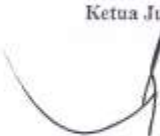
Padang, Juni 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

Pembimbing II

Drs. Edwardsyah, M.kes
NIP. 19591231 198803 1 019

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes
di Sekolah Dasar Negeri 13 Painan Utara IV Jurai
Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Guntara Engga Ridanto
NIM : 1206720
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Padang

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Edwarsyah, M.Kes.
3. Anggota : Drs. Nirwandi, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes.
5. Anggota : Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Guntara Engga Ridanta : Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah Guru Penjas dalam menyajikan materi pembelajaran monoton, kurang bervariasi sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 130 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan sampel yang berjumlah 45 orang. Teknik analisis data yang menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data bahwa hasil penyebaran angket terhadap 45 orang responden diketahui untuk Rasa senang siswa terhadap pembelajaran penjasorkes tingkat pencapaian yang menjawab “YA” (71,11%) dan (28,89%) yang menjawab “TIDAK”, Perhatian siswa terhadap pembelajaran penjasorkes yang menjawab “YA” (73,89%) dan (26,11%) yang menjawab “TIDAK”, Keinginan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes pencapaian yang menjawab “YA” jawab (78,44%) yang menjawab “TIDAK” (21,56%). Halangan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes yang menjawab “YA” (72,22%) dan (27,78%) yang menjawab “TIDAK” dan Rutin Berolahraga Diluar jam Pelajaran Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes menjawab “YA” (68,89%) dan (31,11%) yang menjawab “TIDAK”. Berdasarkan temuan yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan terlaksana dengan “*Baik*”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Phil. Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes, selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan akhir ini.
5. Drs. Nirwandi, M. Pd, Drs. Zarwan, M. Kes, dan Drs. Hendri Neldi, M.Kes, M.Pd, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian tugas akhir penulis.

6. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Guru Penjasorkes dan siswa-siswi di SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
8. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam penelitian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Harapan penulis semoga kripsi ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peyusunan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Minat	6
2. Rasa Senang	8
3. Perhatian	10
4. Keinginan.....	11
5. Halangan	13
6. Rutin Berolahraga Diluar Jam Pelajaran	14
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pertanyaan Penelitian	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
1. Populasi Penelitian	17
2. Sampel	18
D. Jenis dan Sumber Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Analisis Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	23
B. Verifikasi Data	23
C. Analisis Deskriptif	23
D. Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR KEPUSTAKAAN	41
DAFTAR LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penyebaran Populasi	18
2. Sampel Penelitian	19
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	21
4. Rasa Senang Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	24
5. Deskripsi Modifikasi Metode Mengajar Dalam Bentuk Permainan	26
6. Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	28
7. Hasil Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	29
8. Keinginan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	30
9. Hasil Keinginan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	32
10. Halangan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	34
11. Hasil Halangan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	34
12. Kegiatan Rutin Berolahraga diluar Jam Pelajaran Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	36
13. Hasil Kegiatan Rutin Berolahraga diluar Jam Pelajaran Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	37
14. Minat Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Histogram Rasa Senang Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	27
2. Grafik Histogram Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes .	30
3. Grafik Histogram Keinginan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	33
4. Grafik Histogram Halangan Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes .	35
5. Grafik Histogram Rutin Berolahraga diluar Jam Pelajaran Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	42
2. Angket Penelitian	43
3. Pernyataan Angket	44
4. Hasil Penelitian	47
5. Dokumentasi Penelitian	48
6. Surat Izin	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan di sekolah yang mengutamakan pertumbuhan dan pengembangan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Hal ini mengarah pada pendidikan nasional, seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang bertanggung jawab”.
(Depdiknas, 2003 : 128).

Sehubungan hal di atas terbukti, di sepanjang sejarah kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu aspek yang senantiasa dibutuhkan dalam memenuhi hajat hidup sebagai makhluk yang berakal, berpribadi dan makhluk sosial. Demikian pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia, sehingga pemerintah berusaha memberikan kesempatan kepada seluruh warga Negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran, termasuk salah satunya pendidikan jasmani di sekolah.

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas jasmani. Depdikbud (1999 : 2) mengemukakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya

mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, serasi dan seimbang”. Disimpulkan, bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas gerak (psikomotor). Selain itu juga mengembangkan aspek kognitif dan afektif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Di sekolah dasar, pendidikan jasmani lebih ditekankan pada aktivitas jasmani siswa yaitu bagaimana mengkondisikan agar siswa mau bergerak sesuai materi yang diberikan. Sebelum siswa diberikan materi inti, terlebih dahulu diberikan pemanasan yang bertujuan mempersiapkan fisik dan psikologis siswa untuk meningkatkan pelajaran inti.

Dalam rangka meningkatkan gairah dan motivasi siswa melakukan pemanasan, guru penjas harus mampu menciptakan bentuk-bentuk permainan kecil, sesuai dengan materi inti yang akan diajarkan. Dimana, melalui permainan kecil diharapkan siswa dapat bergerak lebih banyak dengan penuh semangat dan gembira sehingga tubuhnya betul-betul siap untuk menerima pelajaran inti. Dengan demikian, dalam pemberian pelajaran inti siswa mudah diarahkan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang sulit.

Dari pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan oleh guru penjas di SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan jauh dari semestinya. Guru Penjas dalam menyajikan materi pembelajaran monoton, kurang bervariasi. Sebagai contoh, pemanasan yang diberikan selalu dominan menginstruksikan

siswa untuk lari beberapa keliling lapangan dan penyajian materi inti pada topik. Dengan begitu, menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga proses pembelajaran kurang berlangsung menurut semestinya. Mengatasi hal di atas, guru penjas harus meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran, salah satunya melalui bentuk permainan kecil.

Namun, pemberian bentuk permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani kurang terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman guru pendidikan jasmani dalam menyajikan bentuk permainan kecil, modifikasi permainan kecil yang diberikan, minat siswa terhadap permainan kecil, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pengaruh lingkungan.

Untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terarah mengenai permasalahan di atas, perlu dilakukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah ini. Dengan demikian penelitian ini nantinya diharapkan mampu menggambarkan data-data yang mendekati kearah benar. Penulis mengungkapkan permasalahan ini ke dalam penelitian yang berjudul Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapatnya faktor-faktor yang menyebabkan kurang terlaksananya permainan kecil dalam pembelajaran

pendidikan jasmani di SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, diantaranya :

1. Modifikasi permainan kecil
2. Ketersediaan sarana dan prasarana permainan kecil
3. Pengetahuan dan pengalaman guru penjas dalam menyajikan permainan kecil
4. Minat siswa terhadap permainan kecil
5. Pengaruh lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan terbatasnya dana serta waktu yang tersedia dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalah variable yang diungkapkan yaitu mengenai minat siswa SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan terhadap permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, mengapa rendahnya Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata I pendidikan.
2. Guru Penjas, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan metode pengajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa melalui permainan kecil.
3. Jurusan Pendidikan Olahraga, sebagai bahan masukan untuk perbaikan kurikulum.
4. Sebagai bahan bacaan di pustaka FIK dan UNP untuk menambah wawasan, referensi bagi peneliti berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dan beberapa saran dalam penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

1. Berdasarkan pengolahan data penelitian dapat digambarkan hasil terhadap 45 orang siswa SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes yang diukur melalui angket penelitian untuk anak sekolah Dasar, diketahui untuk minat siswa dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan pengolahan data penelitian dapat digambarkan hasil terhadap 45 orang siswa SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengetahui bentuk permainan dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden berada pada kategori baik.

3. Berdasarkan pengolahan data dari keseluruhan yaitu motivasi belajar siswa terhadap permainan dalam pembelajaran penjasorkes berada pada kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka penulisan menyarankan beberapa hal:

1. Dengan diketahuinya minat siswa SD Negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan terhadap permainan dalam pembelajaran penjasorkes, diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa yang akan datang.
2. Kepala sekolah dan Guru SD negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan agar mendorong minat siswanya untuk lebih rajin dan giat lagi dalam proses belajar penjasorkes.
3. Guru olahraga SD negeri 13 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan agar lebih meningkatkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi dengan sistem yang lebih terarah
4. Kepada para peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi atau dengan variabel-variabel lain yang belum diteliti sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dapat diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar. 2004. *Dasar-dasar pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Arikunto, Sumarsimi. 2011. *Manajemen penelitian*. Jakarta. Depdikbud
- Arsil, 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media
- Buku panduan penulisan tugas akhir/ skripsi Universitas Negeri Padang 2010. Padang UNP
- Daiyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdikbud, 1999. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Diknas
- Gusril, 2008. *Model Pengembangan Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar*. Padang: UNP PRESS.
- Lutan, Rusli. 1988. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Maiharti, 1997. *Minat siswa terhadap profesi guru dan bekerja industri jurusan bangunan*. Padang: FPTK IKIP Padang
- Mutohir, T.Cholik & Gusril 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Syahril, 1994. *Layanan Bimbingan Belajar*. Padang: FIP IKIP.
- Sudjana, 1992. *Metode Statistik*. (Edisi ke 5). Bandung. Transito.
- Suparman, 1994. *Pendidikan Kesegaran Jasmani Jilid 2*. Jakarta: Bhratara
- Sukintaka, 2004. *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa.
- Slameto, Dkk 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wingkel, 1996. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yusuf, 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.